

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan judul yang telah disusun, maka metode yang tepat digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Objek yang dikaji pada penelitian ini berupa angka dengan prosedur statistik dalam melakukan analisis. Jenis penelitian ini menggunakan permasalahan hubungan sebab akibat atau jenis penelitian *causalitas*, atau permasalahan yang menyatakan hubungan pengaruh antara dua variabel atau lebih.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulannya. Dari pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Syariah Malaysia yang terdaftar di Bank Negara Malaysia pada tahun 2016-2021. Populasi penelitian sebanyak 16 Bank Syariah.

Tabel 3.1

Daftar Populasi

No	Nama
1	Maybank Islamic Bank Berhad
2	CIMB Islamic Bank Berhad
3	RHB Islamic Bank Berhad
4	Public Islamic Bank Berhad
5	Bank Islam Malaysia Berhad
6	Affin Islamic Bank Berhad
7	Al Rajhi Banking & Investmen Corporation
8	Alliance Islamic Bank Berhad

9	Ambank Islamic Bank Berhad
10	Bank Muamalat Malaysia Berhad
11	Hong Leong Islamic Bank Berhad
12	HSBC Amanah Malaysia Berhad
13	Kuwait Finance House (Malaysia) Berhad
14	MBSB Bank Berhad
15	OCBC Al-Amin Bank Berhad
16	Standard Chartered Saadiq Berhad

Sumber : Website Bank Negara Malaysia Tahun 2023.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian sebagai ciri khas yang dipunyai suatu populasi.¹ Penelitian ini memakai teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, Menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu², adapun kriteria yang dipakai adalah :

Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel

Deskripsi	Jumlah
Bank Syariah Malaysia yang terdaftar di Bank Negara Malaysia (BNM).	16
Bank Syariah Malaysia yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangan triwulan selama periode pengamatan yaitu kuartal I tahun 2016 sampai dengan kuartal IV tahun 2022 dalam situs website resmi masing-masing bank syariah.	15
Bank Syariah Malaysia yang memiliki nilai ROA yang positif selama periode 2016-2018.	4

Berdasarkan kriteria dalam tabel di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 4 Bank Syariah Negara Malaysia, yaitu:

¹ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metode Penelitian Sosial*. 95

² Sugiyono, *Metode Penelitian*. 84

Tabel 3.3
Daftar Sampel

1	BIMB Islamic Bank Berhad
2	Al Rajhi Banking & Investmen Corporation
3	Muamalat Islamic Bank Berhad
4	Hong Leong Islamic Bank Berhad

Sumber : Website Bank Negara Malaysia Tahun 2023.

Berdasarkan tabel 3.3 penelitian ini menggunakan laporan keuangan publikasi triwulan dari 4 bank syariah. Maka yang masuk kriteria sampel penelitian yaitu berjumlah 4 bank dengan 7 tahun periode dan dikalikan 4 triwulan. Jadi didapatkan sampel penelitian 112 data.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel penelitian yang digunakan terdiri dari, Variabel bebas/*variabel independent* (X) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya dan memiliki simbol X, variabel *independent* menggunakan hutang. Variabel terikat/*variabel dependent* (Y) memberikan pengaruh baik itu positif ataupun negatif. Penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel *dependent* dengan satuan persen.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan pernyataan terkait penjelasan serta pengaruh seluruh variabel dalam penelitian secara operasional. Baik itu berlandaskan teori yang ada maupun pengalaman empiris yang berlangsung selama dilapangan. Peneliti membagi variabel menjadi 2 yaitu:

1. Variabel *independent* adalah hutang, yaitu modal eksternal yang bekerja sementara, dan wajib dibayar kembali oleh perusahaan yang bersangkutan.³ Hutang dalam penelitian ini adalah total atau jumlah semua kewajiban keuangan Bank Syariah Malaysia yang terdaftar di BNM periode 2016-2022 pada pihak lain.

³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 204.

2. Variabel *dependent* adalah *Return on Assets (ROA)*. *Return on Assets (ROA)* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas aktivasnya.⁴ *Return on Asset (ROA)* adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.⁵ Menurut Fahmi, secara sistematis *return on asset (ROA)* dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Lampiran SE-BI No. 9/24/DPbS Tahun 2007

E. Pengumpulan Data

1. Data dan Sumber Data

Data penelitian yaitu informasi seseorang yang digunakan sebagai responden atau diperoleh dari dokumen, dalam bentuk statistik atau lainnya untuk tujuan penelitian. Penelitian ini memakai jenis data yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang berisi informasi yang sudah jadi yang dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, sebagian besar dalam bentuk publikasi.⁶ Sumber data adalah subjek dari mana data itu didapat. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan Bank Syariah Negara Malaysia periode 2016-2022, sehingga terdapat 112 data. Sumber data diperoleh pada masing bank. Penelitian ini mengambil beberapa data laporan keuangan triwulan pada website resmi dari masing-masing Bank Syariah Negara Malaysia yang dipublikasikan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2022.

2. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang penulis gunakan untuk menggabungkan informasi dari responden tergantung pada ruang lingkup

⁴ Anwar, 203.

⁵ Mimelientesa Irman, "Pengaruh Ukuran Perusahaan ROA, DAR, dan Reputasi Auditor Terhadap Adt Delay" *Journal of Economic, Bssiness and Accounting*, 1, No.1 (2017) 26.

⁶ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 186

penelitiannya.⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah meneliti bahan-bahan tulisan, dokumen, dan bahan-bahan kepustakaan yang digunakan sebagai data penelitian. Metode dokumentasi biasanya mengambil data dari baik dari buku, berkas, dokumen yang sudah dishare atau dipublikasikan, website dan lain-lain.⁸

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu teknik menemukan dan mengorganisasikan data yang dikumpulkan secara terstruktur dan menyeleksi data tersebut untuk digunakan ketika menentukan kesimpulan yang dapat dipahami oleh penulis dan orang lain.⁹ Penulis melakukan pengujian data dengan cara:

1. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini memakai analisis regresi linier jika memenuhi asumsi klasik. Maka dari itu langkah awal yang dilakukan untuk analisis data adalah uji asumsi klasik. Berikut ini beberapa uji yang harus terpenuhi sebelum melakukan analisis regresi linier, yaitu:

a) Uji Normalitas

Merupakan upaya yang dilaksanakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak.¹⁰ hal ini dapat dilakukan dengan uji statistik *non-parametrik kolmogorov-smirnov* (k-s) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05, dapat dikatakan data terdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 5%. Pengambilan keputusan dilandaskan pada pedoman:¹¹

1) $(\alpha) > 0,05$ menunjukkan data terdistribusi normal.

2) $(\alpha) < 0,05$ menunjukkan data terdistribusi tidak normal.

⁷ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 88.

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Walisongo, 2010), 19.

⁹ Elidawaty Purba, dkk., *Metode Penelitian Ekonomi*, 94

¹⁰ Sufren dan Yonathan Natanael, *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2013), 65-68.

¹¹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019) 114-115.

b) Uji Heterokedastisitas

Tujuan dilakukannya uji heterokedastisitas yakni untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain adalah tetap. Model regresi yang baik adalah dimana tidak terjadi heterokedastisitas. Pada penelitian ini untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas pada data dilakukan dengan melihat grafik *scatter plot*.

Dasar dalam pengambilan keputusan uji heterokedastisitas dengan grafik *scatter plot*:¹²

1. Jika pada grafik *scatter plot* terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), artinya terjadi heterokedastisitas.
2. Jika grafik *scatter plot* tidak ditemui pola yang jelas atau acak serta titik-titik menyebar, maka indikasinya tidak terjadi heterokedastisitas.

c) Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan melalui analisis *Durbin Watson* (DW) test. Untuk mengambil keputusan pada asumsi ini diperlukan adanya dua nilai bantu yang dapat dilihat dari tabel Durbin Watson. Dengan melihat nilai dL dan dU untuk $K =$ jumlah variabel bebas dan $n =$ jumlah sampel. Jika posisi nilai DW berada diantara nilai du hingga $(4-dU)$, berarti dapat diasumsikan tidak terjadi autokorelasi.¹³ Berikut adalah kriteria untuk menentukan autokorelasi;

- 1) Jika $dW < dL$ atau $dW > 4-dL$, artinya terdapat autokorelasi.
- 2) Jika $dU < dW < 4-dU$, ini berarti tidak terjadi autokorelasi (Non Autokorelasi).
- 3) Jika $dL < dW < dU$ atau $4-dU < dW < 4-dL$, maka status autokorelasi tidak dapat dijelaskan (*inconclusive*).¹⁴

¹² <http://www.konsistensi.com/2015/01/uji-heteroskedastisitas-dengan-grafik.html>, diakses tanggal 30 November 2023.

¹³ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19., 167

¹⁴ Timotius Febril dan Teofilus, *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020), 72.

d) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas untuk menilai ketinggian korelasi yang terjadi antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya dalam model regresi linear berganda. Jika korelasinya tinggi, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya terganggu.¹⁵ salah satu metode yang dipakai untuk menguji adanya gangguan multikolinearitas pada suatu penelitian adalah VIF. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas ada 2 cara yaitu:

- 1) Melihat nilai *tolerance*
 - a. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
 - b. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ artinya multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- 2) Melihat Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)
 - a. Jika Nilai VIF $< 0,10$ artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
 - b. Jika nilai VIF $> 0,10$ artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

Pada penelitian ini, peneliti tidak memakai uji multikolinearitas. Ini disebabkan karena, peneliti hanya mempunyai 1 variabel bebas. Sehingga, peneliti tidak perlu melakukan uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas dipakai pada saat peneliti memiliki lebih dari 1 variabel bebas. Selain itu, uji multikolinearitas digunakan pada regresi berganda. Sedangkan peneliti menggunakan regresi sederhana.¹⁶

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dipakai untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dan untuk menentukan arah hubungan antara dua variabel. Walaupun hubungan variabel erat atau berkorelasi tetapi belum tentu

¹⁵ Ansofino, *Buku Ajar Ekonometrika* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 94.

¹⁶ Ansofino, *Buku Ajar Ekonometrika*, 94.

variabel tersebut saling mempengaruhi. Penelitian ini memakai korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus:¹⁷

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\}\{n(\sum Yi^2) - (\sum Yi)^2\}}}$$

Interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

- 0,000 – 0,199 = sangat lemah
- 0,200 – 0,399 = rendah
- 0,400 – 0,599 = sedang
- 0,600 - 0,799 = tinggi
- 0,800 – 1000 = sangat tinggi

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel *independent* (X) dengan variabel *dependent* (Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel *dependent* (Y) apabila nilai variabel *independent* (X) mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*, apakah positif atau negatif.¹⁸ Adapun bentuk persamaan dari regresi linier sederhana ini adalah sebagai berikut:¹⁹

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Return On Asset (nilai yang diprediksikan)

a = Konstanta (apabila nilai X = 0)

b = Koefisien regresi sederhana

X = Hutang (nilai variabel *independent*)

ϵ = standard error

¹⁷ Victor Trismanjaya Hulu dan Taruli Rohana, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS Dan Statcal* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), 76.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 188.

¹⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 261.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji F (Uji Kesesuaian Modal)

Uji F merupakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.²⁰ Kriteria nilai yang dipakai yaitu:²¹

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara Hutang dan ROA.
- 2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara Hutang dan ROA.

b. Uji t

Dasar uji t atau uji secara parsial bertujuan untuk menggambarkan seberapa besar pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Dengan kata lain tujuan dari uji t yakni untuk pengujian koefisien regresi secara individual.²²

kriteria nilai yang dipakai yaitu:²³

- 1) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara hutang terhadap ROA.
- 2) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara hutang terhadap ROA.

5. Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah angka untuk menyatakan atau (digunakan untuk mengetahui) kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).²⁴ Jadi

²⁰ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika* (Yogyakarta: DEEPUBLISH,2016), 229.

²¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 273.

²² Sugiyon, *Metode Penelitian Bisnis: Edisi I* (Bandung Alfabeta. 2003), 221.

²³ I Putu Ade Andre Payadnya, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*,25.

²⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 252.

Koefisiensi determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan variabel X menjelaskan variabel Y. Semakin besar koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan X menjelaskan Y.²⁵ Nilai dari koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0-1. Jika nilai R^2 kecil atau 0 memperlihatkan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, sebaliknya, apabila nilai R^2 besar dan mendekati 1 menunjukkan variabel bebas berpengaruh sangat kuat terhadap variabel terikat.²⁶

²⁵ Imam Ghozali, *Apikasi Analisis Mutivariate*, 95.

²⁶ Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta DEEPUBLISH,220),141.